

ABSTRAK

Bilhaq, Aufa. 2019. *Penataan Kamera pada Film Dokumenter Performatif Baduy Ingkah Kausa*. Tugas Akhir. Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual. Fakultas Industri Kreatif. Universitas Telkom. Bandung.

Baduy merupakan salah satu bagian dari etnis Sunda yang terlihat masih sangat erat dalam mempertahankan dan melestarikan adat istiadat warisan nenek moyang mereka. Ketatnya aturan adat Baduy Dalam membuat penduduk kampung Cibeo merasakan ketertinggalan yang berarti. Hal tersebut juga dipacu dengan kedatangan wisatawan dan tamu dari luar daerah. Pendetang masuk dengan membawa kebiasaan mereka dari luar yang kemudian diterapkan di dalam wilayah Baduy, pendatang menjadi salah satu faktor penarik yang dapat membuat penduduk Baduy Dalam khususnya kampung Cibeo untuk tertarik pindah ke luar. Sedari dahulu kampung Cibeo menjadi fokus untuk kedatangan wisatawan yang mewakili satu kampung di Baduy Dalam. Tiga alasan utama penduduk Cibeo untuk pindah ke Baduy Luar yaitu hasrat seksual, kehidupan ekonomi, dan kebebasan dari aturan adat. Pembuatan film dokumenter performatif dengan potret dan nostalgia bertujuan untuk melibatkan emosi yang mendalam bagi pemirsa. Interaksi langsung narasumber dengan audiens melalui layar dimaksudkan untuk timbulnya empati atau setidaknya rasa simpati. Adapun jenis penelitian yang diterapkan adalah Kualitatif dengan luaran Etnografi. Penata kamera memiliki peran vital dalam proses produksi film. Sedari proses pra produksi berlangsung, Penata kamera bekerjasama dengan Sutradara untuk menentukan konsep yang tepat beriringan dengan data yang didapat. Pembuatan film *Baduy: Ingkah Kausa* memiliki tujuan untuk menyadarkan masyarakat umum perkotaan dalam berperilaku, khususnya ketika berkunjung ke wilayah adat dan persukuan. Karena hal tersebut berdampak besar bagi manusia dan alam sekitar.

Kata kunci: Baduy; Penata kamera; Dokumenter Performatif.